

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penerapan model pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS materi mengenai Keberagaman Budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Nyapah 2, maka dapat disimpulkan:

Pertama sesuai langkah-langkah pembelajaran guru penerapan model pembelajaran Inkuiri dapat melibatkan siswa aktif dan berfikir kreatif pada pembelajaran pembelajaran IPS materi mengenai Keberagaman Budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Nyapah 2. Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan didukung dengan media Puzzle dan media audio visual (video). Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan berkelompok dan terdapat 6 kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa. Kelompok yang digunakan pada siklus I dan II sama. Adapun tahapan-tahapan penerapan metode inkuiri terdiri dari : Kegiatan pembuka yaitu kegiatan persiapan dan menyajikan pertanyaan atau masalah; kegiatan inti yaitu kegiatan membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data dan kegiatan penutup yang terdiri dari kegiatan membuat kesimpulan. Penerapan metode inkuiri bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis dan analisis. Pembelajarannya siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan.

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase skor 70,83% dengan kualifikasi cukup, meningkat pada siklus II memperoleh persentase skor sebesar 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase skor sebesar 57,92% dengan kualifikasi cukup, kemudian mengalami

peningkatan yang signifikan pada siklus II memperoleh yaitu memperoleh persentase skor sebesar 84,75% dengan kualifikasi baik.

Kedua eektivitas kemampuan berpikir kreatif siswa pembelajaran IPS materi Mengenal Keberagaman Budaya di Indonesia pada siswa kelas V SDN Nyapah 2 didukung wawancara yang dilakukan dengan pedoman 10 pertanyaan. Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil pra siklus hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan berpikir kreatif siswa siklus I hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan kemampuan berpikir kreatif pada siklus I yaitu 55,28% dengan kualifikasi cukup dan pada siklus II 80,48% dengan kualifikasi baik BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu peneliti menganggap hasil siklus II dicukupkan karena telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dapat dinyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri efektif dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS materi Mengenal Keragaman Budaya Indonesia pada siswa kelas V SDN Nyapah 2 Kota Serang.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Melalui kepala sekolah, hendaknya dapat membimbing dan memberikan pelatihan untuk para guru dalam memperluas wawasan dan kemampuan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dikelas. Hal tersebut bertujuan untuk terciptanya kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa semangat untuk belajar.

2. Bagi guru

Penggunaan metode pembelajaran Inkuiri yang telah peneliti gunakan semoga dapat dilanjutkan untuk kelas lainnya apabila menemukan masalah yang sama. Untuk meningkatkan kinerja guru sebagai profesional sebaiknya guru meningkatkan pengetahuan, kreatifitas diri, dan berusaha mempelajari model-model pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas yang dimiliki melalui. Guru juga dapat menyesuaikan dengan materi

pembelajaran yang akan diperbaiki karena dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan siswa hal tersebut dapat membuat siswa tertarik untuk belajar dengan perasaan senang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan cara untuk dapat memodifikasi pelajaran dengan baik untuk dapat menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan agar dapat lebih optimal lagi dalam mengembangkan kreativitas siswa.